

ABDI KAMI

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Volume 6, No. 1, Februari 2023

ISSN 2654-606X (Print) | ISSN 2654-6280 (Online)

Open Access |http://ejournal.iaiibrahimy.ac.id/index.php/Abdi_Kami

PENGOLAHAN BUAH SUKUN MENJADI NUGGET BERNILAI EKONOMI DI KABUPATEN MAROS

Arwin Arif¹⁾, Musdalifah²⁾, Sapinah³⁾

Universitas Patompo Makassar, Indonesia

e-mail: arwin.arif@unpatompo.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada guru-guru SMP 10 Bantimurung Kabupaten Maros. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) mengubah mindset guru-guru sehingga berkeinginan memanfaatkan dan membudidayakan buah sukun, (2) melatih guru-guru dalam mendiversifikasi buah sukun menjadi produk yang bernilai ekonomi. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan 3 (tiga) metode yaitu (1) metode parsitipasi aktif , (2) metode diversifikasi produk dan (3) metode pengemasan dan labelling .Hasil kegiatan pengabdian dari evaluasi penilaian kepuasan guru-guru dalam mengikuti kegiatan sosialisasi berupa penjelasan mengenai pengolahan buah sukun sebesar 79,14%. Hal ini menandakan guru- guru berparsitipasi aktif dan mampu memotivasi jiwa wirausaha mereka dalam mengolah buah sukun menjadi lahan bisnis. Selain itu, evaluasi pengolahan buah sukun menjadi nugget yaitu 61,91 %. Hal ini berarti, guru-guru sudah memiliki motivasi dalam kategori sedang ketika ingin melakukan pengolahan buah sukun menjadi nugget. Pengabdian ini diharapkan menjadi awal mula terbukanya inovasi dan kreasi buat masyarakat dalam mengelola buah sukun menjadi produk inovatif yang bernilai ekonomis.

KATA KUNCI: *Pengolahan, Buah Sukun, Nugget, Bernilai Ekonomi*

ABSTRACT

This community service activity was carried out for SMP 10 Bantimurung teachers, Maros Regency. The objectives to be achieved in this community service are (1) changing the mindset of teachers so that they wish to utilize and cultivate breadfruit, (2) train teachers in diversifying breadfruit into products of economic value. The implementation of this community service uses 3 (three) methods, namely (1) the active participation method, (2) the product diversification method and (3) the packaging and labeling method. regarding breadfruit processing of 79.14%. This indicates that the teachers are actively participating and are able to motivate their entrepreneurial spirit in processing breadfruit into business fields. In addition, the evaluation of processing breadfruit into nuggets is 61.91%. This means that teachers already have motivation in the medium category when they want to process breadfruit into nuggets. This service is expected to be the

beginning of the opening of innovation and creation for the community in managing breadfruit into innovative products that have economic value.

KEYWORDS: Processing, Breadfruit, Nuggets, Economic value

Accepted: December 07 2022	Reviewed: January 03 2023	Published: February 28 2023
-------------------------------	------------------------------	--------------------------------

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki sumber pangan lokal yang tersedia cukup banyak dan belum dimanfaatkan secara optimal. Salah satu komoditas lokal yang berpotensi untuk dimanfaatkan adalah sukun. Buah sukun merupakan buah yang cukup familiar dikalangan masyarakat Indonesia. Keberadaan buah sukun diperkirakan berasal dari Kepulauan Maluku, kemudian menyebar ke Pulau Jawa mengikuti migrasi suku Austronesia sampai ke pulau-pulau Pasifik. Buah sukun merupakan bahan pangan penting sumber karbohidrat di pelbagai kepulauan di daerah tropik, terutama di Pasifik dan Asia Tenggara. Sukun dapat dimasak utuh atau dipotong-potong terlebih dulu selanjutnya dapat direbus, digoreng, disangrai atau dibakar. Buah yang telah dimasak dapat diiris-iris dan dikeringkan di bawah matahari atau dalam tungku, sehingga awet dan dapat disimpan lama.

Sukun dapat menghasilkan buah hingga 200 buah per pohon per tahun. Masing-masing buah beratnya bisa mencapai 400-1200 gram, tetapi ada pula varietas yang buahnya bisa mencapai 5 kg. Daging buah yang telah dikeringkan dapat dijadikan tepung dengan kandungan pati sampai 75%, 31% gula, 5% protein, dan sekitar 2% lemak. Daunnya dapat dijadikan pakan ternak. Kulit batangnya menghasilkan serat yang bagus yang pada masa lalu pernah digunakan sebagai bahan pakaian local. Getahnya digunakan untuk menjerat burung, menambal perahu, dan sebagai bahan dasar permen karet. Kayu sukun yang berpola bagus, ringan dan cukup kuat, kerap digunakan sebagai bahan alat rumah tangga, konstruksi ringan, dan membuat perahu. Sukun telah banyak dimanfaatkan sebagai produk olahan komersial seperti keripik sukun, jus sukun, dan tepung sukun. Sukun memiliki mineral dan vitamin lebih lengkap jika dibandingkan dengan beras, tetapi kalorinya lebih rendah sehingga dapat digunakan untuk makanan diet. Sukun merupakan bahan pangan sumber karbohidrat yang memiliki kandungan nutrisi seperti flavonoid, beta karoten, vitamin A, vitamin C, mineral, serat, karbohidrat kompleks, antioksidan, dan rendah kalori.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ada 2 (dua) metode yang akan dilaksanakan yaitu (1) Metode parsipasi aktif merupakan kegiatan yang

dilakukan dengan cara memberikan penjelasan tentang karakteristik tanaman buah sukun, (2) Metode pendampingan praktik merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara mendemonstrasikan buah sukun menjadi nugget. Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan dengan berdiskusi dengan pihak sekolah, maka rumusan masalah atau permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut,

1. Rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat tentang budidaya dan manfaat buah sukun
2. Kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah buah sukun menjadi produk yang bisa bernilai ekonomi di pasar local.

Kedua point diatas menjadi permasalahan guru-guru di SMP 10 Bantimurung Kabupaten Maros. Melihat permasalahan yang dihadapi, maka perlu ditindak lanjuti melalui kegiatan ipteks ini dengan memberikan pelatihan pengolahan buah sukun menjadi produk berbahan baku buah sukun yaitu nugget sehingga bisa diterima di pasar local.

Adapun tujuan dari pengabdian ini diharapkan dengan adanya pemberian materi dan praktik langsung dengan masyarakat atau guru-guru disekolah menjadikan mereka memiliki pengetahuan tambahan tentang pengolahan buah sukun menjadi produk bernilai ekonomi berupa nugget sehingga mereka mampu menciptakan peluang usaha sendiri atau mempraktekkannya dilingkungan keluarga sendiri dan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Adapun pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SMP 10 Bantimurung, Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi-Selatan, yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 Desember 2022. Pelaksanaan pengabdian ini di mulai pada pukul 8.00 WITA – 14.00 WITA. Tim pengabdian terdiri atas 3 orang dosen ditambah 3 orang mahasiswa. Adapun peserta berjumlah 15 orang guru, 6 orang tenaga pendidik, orang tua siswa 10 orang yang diundang langsung oleh kepala sekolah.

Berdasarkan solusi yang ditawarkan dalam pengabdian kepada masyarakat, maka perlu dirumuskan tentang metode pelaksanaan yang akan dilakukan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun metode pelaksanaan yang akan dilakukan adalah

1. Metode parsipasi aktif merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara memberikan penjelasan tentang karakteristik tanaman buah sukun dan penyebab kerusakan, kandungan zat yang terkandung didalam buah sukun, manfaat bagi kesehatan tubuh, teknologi pengolahan buah sukun,

diversifikasi produk olahan dari buah sukun. Dalam metode ceramah, ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan yaitu (a) melakukan persentasi materi tentang penjelasan tanaman buah sukun, (b) membuka sesi diskusi dan pemberian kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan.

2. Metode diversifikasi produk olahan buah sukun merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara demonstrasi terhadap produk yang akan dibuat. Dalam metode diversifikasi produk, ada beberapa langkah yang dilakukan adalah (a) tahap persiapan, dimana bahan dan alat dalam membuat produk dipersiapkan, (b) tahap proses, dalam demonstrasi, peserta diberikan kesempatan bertanya langsung pada saat proses diversifikasi produk dilakukan, (c) tahap penutup, dalam tahap ini produk yang telah selesai siap untuk dikonsumsi langsung atau bisa dilanjutkan ke metode selanjutnya agar bernilai ekonomi.
3. Dalam kegiatan ini, kepala sekolah akan mengundang seluruh anggota yang tergabung dalam sekolah tersebut agar mengikuti seminar yang akan dilaksanakan mengenai manfaat tanaman buah sukun. Guru-guru yang telah hadir, selanjutnya akan ikut serta dalam kegiatan praktek pengolahan buah sukun menjadi nugget. Adapun langkah-langkah teknis pelaksanaan program yang akan ditawarkan adalah sebagai berikut.

a. Budidaya Buah Sukun

- Pemberian materi tentang budidaya buah sukun
- Pemilihan bibit unggul
- Pembersihan lahan\
- Penanaman buah sukun
- Pemberian pupuk dan cara pemeliharaan
- Pembersihan dan pemeliharaan buah sukun yang sudah ada

b. Diversifikasi Buah Sukun

Bahan:

- Buah sukun
- 2 Butir telur
- 4 Sdm tepung terigu
- 3 Sdm kecap asin
- 5 Sdm saos tiram
- Garam secukupnya
- Tepung Panir sebagai bahan pencelup sebelum digoreng

Cara Membuat:

- Pilih sukun yang sudah matang teksturnya sudah lebih lunak dan rasanya manis
- kemudian di kukus. Lumatkan dan campur dengan semua bahan yang lain
- Siapkan loyang dialasi daun pisang dan pinggirnya diolesi minyak
- Tuang adonan kedalam loyang lalu kukus sekitar 30 menit.
- Angkat dan biarkan dingin baru keluarkan dari Loyang (bisa masukkan dikulkas terlebih dahulu. Tunggu sebentar hingga dingin sebelum dipotong
- Celupkan ke adonan tepung gulingkan dengan tepung panir. Goreng hingga matang.

4. Evaluasi Hasil Pengabdian

Pengabdian yang telah dilakukan oleh tim dosen bersama mahasiswa akan dilakukan evaluasi secara langsung dengan memberikan angket dan wawancara langsung dengan para peserta pengabdian. Tingkat pemahaman dan kepuasan peserta menjadi bagian penting yang diperhatikan dalam pengabdian masyarakat ini, agar menghasilkan produk dan efektifitas pelaksanaan.

5. Jadwal pengabdian

Adapun jadwal pelaksanaan pengabdian sebagai berikut;

Tabel 1. Jadwal Pengabdian

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Persiapan dan Observasi lokasi Pengabdian	4 Desember 2022	Ketua Tim Melakukan kunjungan lokasi
2.	Penyusunan rencana kegiatan pengabdian	6 Desember 2022	Tim dosen
3.	Persiapan Alat dan Bahan Pengabdian	15 Desember 2022	Tim dosen
4.	Pelaksanaan Pengabdian	17 Desember 2022	Tim dosen dan mahasiswa
5.	Evaluasi	17 Desember 2022	Tim dosen
6.	Penyusunan Laporan	20 Desember 2022	Tim dosen

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Sosialisasi

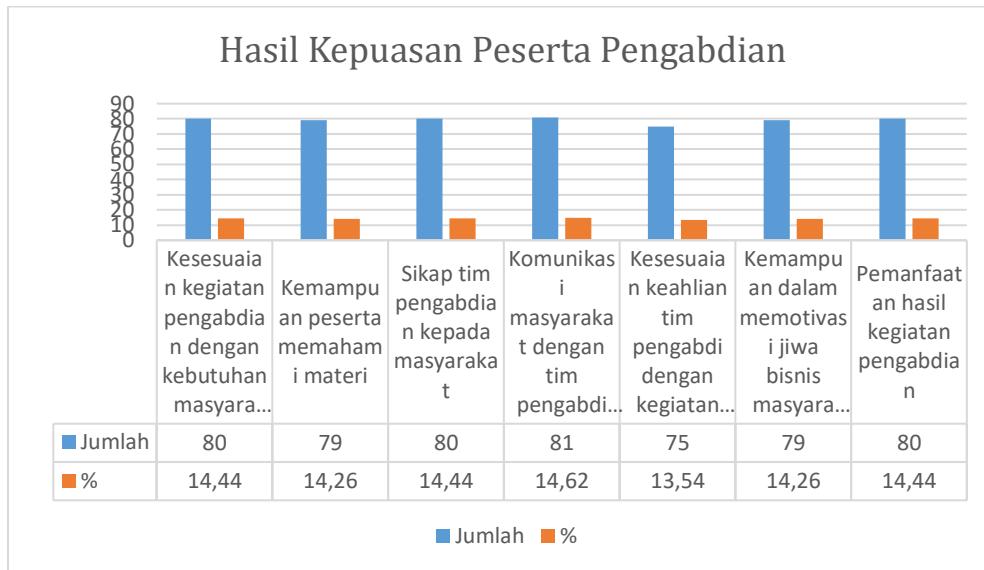
Kegiatan pengabdian dalam rangka pengolahan buah sukun menjadi produk ekonomi didahului dengan pemberian sosialisasi tentang asal muasal kemunculan buah sukun di Indonesia sampai pembahasan mengenai pentingnya mengkonsumsi buah sukun. Pelaksanaan sosialisasi ini bertujuan agar masyarakat mengetahui terlebih dahulu manfaat buah sukun sehingga termotivasi untuk mengkonsumsi, bahkan dijadikan sebagian lahan pendapatan. Sosialisasi ini terdiri dari 2 (dua) materi yaitu materi pertama dengan melihat sudut pandang biologi, dimana dijelaskan tentang sejarah buah sukun, sampai manfaatnya untuk kesehatan manusia. Selain itu, materi ke dua dengan melihat sudut pandang ekonomi, dimana dijelaskan tentang pengolahan buah sukun bisa diubah menjadi beberapa produk yang bernilai ekonomi yaitu nugget.

Kegiatan sosialisasi ini, dilaksanakan beberapa tahap dengan dihadiri oleh 14 peserta yang merupakan guru-guru SMP 10 Bantimurung Kabupaten Maros. Tahapan ini terdiri dari pemberian penjelasan, demonstrasi, pelatihan dan evaluasi. Pemberian penjelasan yakni dengan pemberian materi-materi, dilanjutkan dengan demonstrasi oleh tim dibantu oleh teknisi. Setelah demonstrasi, kegiatan pelatihan pengolahan buah sukun dilaksanakan secara bertahap. Setelah itu, tim mengevaluasi hasil pelatihan yang dilakukan oleh peserta. Dalam kegiatan ini, pada umumnya dihadiri oleh guru-guru sekaligus ibu rumah tangga yang tertarik untuk mengetahui lebih lanjut manfaat buah sukun dan proses pengolahannya. Para peserta terlihat sangat antusias dan aktif dalam memberikan pertanyaan kepada pemateri. Pelaksanaan sosialisasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini,



Gambar 1. Peserta & Tim Pengabdian Masyarakat

Adapun hasil evaluasi penilaian yang dilakukan oleh peserta berdasarkan kepuasan mengikuti kegiatan pengabdian, dapat dilihat dari gambar dibawah ini,



Gambar 2. Grafik Hasil Evaluasi Kepuasan Peserta

Hasil kegiatan pengabdian dari evaluasi penilaian kepuasan masyarakat dalam mengikuti kegiatan sosialisasi berupa penjelasan mengenai pengolahan buah sukun rata-rata sebesar 79,14%. Hal ini menandakan masyarakat berpartisipasi aktif dan mampu memotivasi jiwa wirausaha mereka dalam mengolah buah sukun menjadi lahan bisnis.

2. Praktek Pengolahan Buah Sukun

Setelah pelaksanaan sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan praktek pengolahan naga menjadi nugget. Adapun dokumentasi pelaksanaan praktek dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Proses Pembimbingan Pembuatan Nugget oleh tim Pengabdi



Gambar 4. Produk Nugget dari buah sukun

Faktor yang mendukung kegiatan pengabdian ini berdasarkan hasil observasi dan tanya jawab dengan peserta adalah pada umumnya peserta belum pernah memperoleh pelatihan pengolahan buah sukun menjadi nugget sehingga dapat menambah pengetahuan para peserta. Disamping itu, *feed back* atau umpan balik antara tim pengabdian dengan peserta pelatihan sangat baik sehingga memperlancar koordinasi pelaksanaan kegiatan. Faktor penghambat dari kegiatan pengabdian ini adalah kesulitan untuk mendapatkan bahan utama yaitu buah sukun. Hal ini disebabkan musim buah sukundi daerah tersebut sudah lewat yaitu sekitar bulan Desember, sementara kegiatan dilaksanakan bulan Februari.

Penulis mengucapkan terima kasih atas partisipasi kelompok masyarakat khusus guru-guru SMP 10 Bantimurung Kabupaten Maros dan bantuan dana dari kampus Universitas Patombo, Ketua LP2M yang telah memotivasi dan memberikan sumbangsi pemikiran dan masukan sehingga pelaksanaan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik dan sukses.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, masyarakat Desa Margosari sangat antusias mengikuti rangkaian kegiatan hingga akhir. Kegiatan berjalan dengan lancar dan pada saat sesi tanya jawab mendapatkan umpan balik dari beberapa peserta. Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan masyarakat Desa Margosari mendapatkan gambaran tentang teknologi informasi terkait dengan pemasaran produk mereka khususnya dalam *digital marketing* dengan memanfaatkan media *landing page* yang pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah *order customer*.

yang nantinya bisa meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperluas pangsa pasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Angga Aditya Permana, Nurdiana. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pelatihan Sukun Menjadi Produk yang Memiliki Nilai Jual Tinggi*, *Jurnal Kuat : Keuangan dan Akuntansi Terapan*, Volume 1, Nomor 2, , Hal 105-110
- Darmajaya, Ibi. (2019). *Peningkatan Produktivitas Ibu-Ibu PKK melalui pengolahan buah sukun, Seminar Nasional hasil penelitian dan pengabdian*, Bandar Lampung (28 Agustus 2019).
- Julianti, E. and Nurminah, M. (2006). *Teknologi Pengemasan. Universitas Sumatra Utara, Medan*. Ifmaily. 2018. *Penetapan Kadar Pati Penetapan Kadar Pati Pada Buah Sukun (Artocarpus Altilis L) Menggunakan Metode Luff School*.DOI : 10.22437/chp.v3i1.5056
- Kristianto, Danang Hari. (2013). *Pemanfaatan Buah Sukun (Anthocarpus communis Forst) dalam Pembuatan Yoghurt dengan Penambahan Ekstrak Kulit Buah Naga (Hylocereus polyrhizus) sebagai Pewarna Alami*. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Lumowa, Sonja V. T. (2011). *Pengaruh Mat Serbuk Bunga Sukun (Artocarpus altilis L.) sebagai Isi Ulang Anti Nyamuk Elektrik terhadap Kematian Nyamuk Aedes aegepty L. (Penunjang Kuliah Entomologi)*. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio/article/view/3110> [unduh 24 Juli 2016].
- Nora, Silvia Rauf, Abdul Elfiati, Deni. (2020). *Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Lahan Sawah Di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli*. DOI : 10.32734/jpt.v2i3.
- Nurfahmiati, H. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Lorong (Suatu Studi di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Purba. (2018). *Karakteristik Tanaman Sukun*. Bandung : Multi Media
- Sampurno Adi. (2010). Substitusi Tepung Sukun Pada Olahan Pangan. <http://bkpausm.blogspot.co.id/2010/11/tepung-sukun-sebagai-substitusi-pada.htm>. Diakses tanggal 115 September 2016

Suyanti, dkk. (2017). *Sukun, Budidaya, Pengolahan Dan Prospek Pasar*. Jakarta : Penebar Swadaya

Syadik, Mohammad Jakfar. (2020). *Prospek Pengembangan Agroindustri Kerupuk Sukun (Studi Kasus Di Desa Jambuir Kecamatan Gayam Kabupaten Sumenep)*. Volume 8 Nomor 2 hal.78. DOI; 10.36841/agribios.v18i2.893. ISSN : 0215-0638

Thomas W. Zimmerer & Norman M. Scarborough. (2015). *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*, Jakarta: Indeks

Vanessa. (2019). *Ekstrak dan kandungan dalam buah*. Jakarta : Penerbit Swadaya

Widowati, S. dan Djoko S. Damardjati. (2001). Menggali Sumberdaya Pangan Lokal dan Peran Teknologi Pangan Dalam Rangka Ketahanan Pangan Nasional. Majalah Pangan No.36/X/Januari 2001. Puslitbang Bulog. Jakarta. Hal. 3-11.